



## Sosialisasi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar

Nurul Sa'adah<sup>\*1</sup>, Yadi Putra<sup>1</sup>, Fitri Haryani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Diploma III Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar 23372, Indonesia. 23372

\*[nurul\\_sakdah@abulyatama.ac.id](mailto:nurul_sakdah@abulyatama.ac.id)

Diterima 17 Maret 2021; Disetujui 26 Maret 2021; Dipublikasi 29 Maret 2021

**Abstract:** *Corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that attacks the respiratory system. The disease caused by this viral infection is called COVID-19. The Corona virus can cause mild disorders of the respiratory system, severe lung infections, and even death. Coronavirus is a collection of viruses that infect the respiratory system. In most cases, this virus only causes mild respiratory infections, such as the flu. However, this virus can also cause severe respiratory infections, such as lung infections (pneumonia). Apart from the SARS-CoV-2 virus or Corona virus, viruses that are included in the Coronavirus group are viruses that cause Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) and viruses that cause Middle-East Respiratory Syndrome (MERS). Even though it is caused by a virus from the same group, namely Coronavirus, COVID-19 has several differences from SARS and MERS, including in terms of the speed of spread and severity of symptoms. Maintaining health from covid-19 is a very important thing to do, especially for pregnant women. Because the risk of pregnant women experiencing Covid-19 is severe if infected compared to non-pregnant women at a similar age. By increasing the knowledge of pregnant women through health education about the ways of transmission and the risks of Covid-19, pregnant women will certainly be more careful and maintain their health to be healthier, because pregnant women who are infected with Covid-19 and have infectious diseases others also have a greater chance of getting worse symptoms, than pregnant women who are not infected. Risks such as miscarriage, premature birth, stillbirth, having a more severe infection to high fever in the first trimester of pregnancy with any cause that can cause birth defects.*

**Keywords :** *Covid-19, Health of Pregnant Women*

**Abstrak:** Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Coronavirus* adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang termasuk dalam kelompok *Coronavirus* adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome (MERS)*. Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yakni *Coronavirus*, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala. Menjaga kesehatan dari covid-19 merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan terutama pada ibu-ibu hamil. Karena resiko ibu hamil mengalami covid-19 berat jika terinfeksi dibandingkan dengan perempuan tidak hamil pada usia yang mirip. Dengan meningkatkan pengetahuan ibu-ibu hamil melalui penyuluhan kesehatan tentang cara penularan dan resiko covid-19, maka ibu-ibu hamil tentu akan lebih berhati-hati dan lebih menjaga kesehatan agar lebih sehat, karena ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 dan memiliki infeksi penyakit lain juga memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan gejala lebih buruk, daripada ibu hamil yang tidak terinfeksi. Risiko seperti keguguran, kelahiran prematur, bayi lahir mati, memiliki infeksi yang lebih parah hingga demam tinggi pada trimester pertama kehamilan dengan penyebab apapun yang dapat menyebabkan bayi lahir cacat.

Keywords : **Covid-19, Kesehatan Ibu Hamil**

Coronavirus disease 2019 atau lebih dikenal dengan COVID-19 merupakan suatu penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Sejarah munculnya virus mematikan ini berawal dari kasus pneumonia dengan etiologi yang belum jelas di kota Wuhan, Cina, pada Desember 2019 hingga WHO mengonfirmasi bahwa penyakit tersebut adalah COVID-19 pada Februari 2020 (Liu, Kuo, & Shih, 2020).

Munculnya 2019-nCoV telah menarik perhatian global, dan Pada 30 Januari WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Dong et al., 2020). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi (Kemenkes RI, 2020).

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas. Infeksi virus Corona yang disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar

ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara memberlakukan kebijakan lockdown untuk mencegah virus Corona makin meluas. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini.

Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini. Namun, saat ini kebijakan PPKM sudah dilonggarkan menjadi PPKM level 1 pada sejumlah wilayah, misalnya DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

*Coronavirus* adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang termasuk dalam kelompok *Coronavirus* adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome (MERS)*.

Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yakni *Coronavirus*, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 21 Juni 2022 adalah 6.069.255 orang, dengan jumlah kematian 156.695 jiwa. Dari angka tersebut, diketahui tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 2,6%. Jumlah ini menurun dari 3,4% pada bulan Januari 2022 lalu. Meski jumlah kematian akibat COVID-19 tergolong tinggi, angka kesembuhan dari COVID-19 juga terus bertambah. Data terakhir menyebutkan, jumlah penyintas atau orang yang pernah terinfeksi virus Corona kemudian sembuh adalah 5.903.461 orang.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu, maka perlu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang sosialisasi Covid-19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar.

## KAJIAN PUSTAKA

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru (Sars-Cov-2). Virus Corona berasal dari keluarga Coronaviridae. Nama coronavirus didapat dari penampakan virion pada membran virus yang seperti mahkota atau Corona dalam Bahasa Latin. Virus Corona memiliki empat genera virus, yaitu Alphacoronavirus ( $\alpha$ CoV), Betacoronavirus ( $\beta$ CoV), Deltacoronavirus ( $\delta$ CoV) dan Gammacoronavirus ( $\gamma$ CoV). Sars-cov 2 merupakan Betacoronavirus, hampir sama dengan penyebab SARS (Erlina, et al, 2020).

Coronavirus terutama menginfeksi dewasa atau anak usia lebih tua, dengan gejala klinis ringan seperti common cold dan faringitis sampai berat seperti SARS atau MERS serta beberapa strain

menyebabkan diare pada dewasa. Infeksi Coronavirus biasanya sering terjadi pada musim dingin dan semi. Hal tersebut terkait dengan faktor iklim dan pergerakan atau perpindahan populasi yang cenderung banyak perjalanan atau perpindahan. Selain itu, terkait dengan karakteristik Coronavirus yang lebih menyukai suhu dingin dan kelembaban tidak terlalu tinggi (Wang & Qiang, 2020).

Menurut WHO (2020), gejala umum yang terjadi pada penderita COVID-19 adalah demam, batuk, kelelahan, dan hilangnya rasa atau bau. Gejala yang kurang umum antara lain sakit tenggorokan, sakit kepala, sakit dan nyeri, diare, ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau kaki, dan mata merah atau iritasi. Kemudian gejala serius yang dialami penderita COVID-19 meliputi kesulitan bernapas atau sesak napas, kehilangan kemampuan berbicara atau mobilitas, atau kebingungan, dan nyeri dada.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu Ceramah, tanya jawab tentang covid-19 serta Pendidikan kesehatan tentang covid-19. Penyuluhan ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 21 September 2021 dengan responden berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan berupa ceramah dan tanya jawab seputaran covid-19 pada ibu hamil.

Kegiatan ceramah dan tanya jawab berjalan lancar dengan suasana kondusif, masyarakat dengan lugasnya menjawab pertanyaan dari pemateri, sekali-kali disertai dengan guyon sehingga suasana benar-benar kondusif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemberian pendidikan kesehatan dan pengetahuan tentang covid-19 yang dilanjutkan dengan adanya tanya jawab kepada ibu hamil oleh pemateri, sebelum diberikan penyuluhan ini, secara umum dapat diidentifikasi bahwa pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 belum begitu maksimal terutama tentang cara penularan dan resiko covid-19 pada ibu hamil, namun ada beberapa ibu-ibu yang sudah mengerti, hanya 40 % responden yang sudah mengetahui terkait covid %. Namun, setelah diberikan penyuluhan, pengetahuan masyarakat mengenai covid 19 meningkat menjadi 80 %.

Pembahasan: Pandemi Covid-19 hingga kini masih menjadi ancaman kesehatan yang terus diwaspadai. Bahkan virus Sars-Cov-2 yang menjadi penyebab penyakit Covid-19 terus bermutasi yang membentuk varian-varian baru. Mulai dari varian B.1617.2 atau Delta dari India, varian B.117 dari Inggris, dan varian B.1315 atau Beta dari Afrika Selatan. Beberapa varian baru virus Corona ini lebih cepat menular. Tidak heran, jika kini laju penularan Covid-19 di Indonesia semakin hari kian meningkat. Berdasarkan catatan terakhir per Rabu (14/7), total kasus positif yang terjadi di Indonesia sudah menembus angka 2,67 juta kasus.

Dengan begitu, masyarakat harus terus menerapkan protokol kesehatan dan selalu mewaspadai risiko yang bisa terjadi pada siapa saja. Termasuk pada golongan orang yang memiliki sistem imun lebih lemah dan rentan, salah satunya adalah ibu hamil. Hal ini mengingat terjadinya peningkatan kasus Covid-19 pada kelompok usia anak-anak dan ibu hamil hingga baru-baru ini. Oleh karena itu, bagi Anda yang sedang menjalani masa kehamilan perlu memahami berbagai risiko Covid-19 yang bisa

terjadi. Seberapa tinggi tingkat kerentanan penularan pada ibu hamil dan apakah wanita hamil dapat mengembangkan kondisi yang lebih buruk hingga macam komplikasi yang perlu diwaspadai.

Dalam hal ini, terdapat penelitian yang dilakukan pada lebih dari 23.000 orang hamil dan lebih dari 384.000 wanita tidak hamil yang mengalami infeksi Covid-19. Berdasarkan penelitian tersebut, ibu hamil yang mengalami infeksi Covid-19 memiliki risiko tinggi terhadap pengembangan kondisi, yaitu sebagai berikut: 1). Berisiko tinggi masuk ICU; 2) Membutuhkan ventilasi invasive; 3) Membutuhkan oksigenasi membrane ekstrakorporeal; 4) Kematian.

Risiko penyakit sedang hingga berat atau kritis dapat meningkat jika disertai dengan kondisi medis atau terkait kehamilan bawaan. Orang hamil dengan Covid-19 mungkin juga berisiko lebih tinggi untuk hasil buruk lainnya terkait kehamilan, seperti kelahiran prematur (melahirkan bayi lebih awal dari 37 minggu).

Berdasarkan penelitian yang diterbitkan dalam British Medical Journal menemukan bahwa 40% orang hamil dengan Covid-19 mengalami gejala umum seperti demam dan batuk. Selain itu, ibu hamil juga memiliki risiko tinggi mengalami masalah pernapasan dan pengembangan pneumonia saat terinfeksi Covid-19. Fakta inilah yang menjadi alasan mengapa orang hamil perlu mendapatkan perawatan ICU yang baik selama Covid-19. Orang hamil dengan Covid-19 juga ditemukan lebih mungkin melahirkan prematur. Temuan lain juga menunjukkan bahwa satu dari empat bayi yang lahir dari orang dengan Covid-19 dirawat di unit neonatal. Terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk perawatan ibu hamil yang terkena Covid-19, yaitu

sebagai berikut :

Orang hamil harus diberi konseling tentang potensi penyakit parah dari infeksi SARS-CoV-2 dan langkah-langkah yang direkomendasikan untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari infeksi.

Jika rawat inap untuk COVID-19 diindikasikan pada orang hamil, perawatan yang diberikan harus menyertakan pemantauan ibu dan janin, bila perlu.

Pengobatan yang berpotensi efektif untuk COVID-19 perlu dipertimbangkan bagi orang hamil karena terdapat kekhawatiran yang berkaitan dengan keamanan agen terapeutik pada kehamilan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan edukasi kepada ibu-ibu hamil tentang covid-19 yaitu:

Pemahaman ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar dapat meningkat sebanyak 80 % melalui penyuluhan tentang covid-19.

### **Saran**

Harapannya semoga kegiatan penyuluhan kesehatan dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dong, et al. 2020. Epidemiology of COVID-19 among children in China. *Pediatrics*;145:e20200702
- Erlina et al.2020. Pneumonia COVID-19. Diagnosis dan Tatalaksana di Indonesia. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Jakarta.
- Kemendes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19 Revisi 5. Jakarta: Kementerian

Kesehatan Republik Indonesia.

Liu YC, Kuo RL, Shih SR. 2020. COVID-19: The first documented coronavirus pandemic in history. Vol. 43, *Biomedical Journal*. Elsevier B.V: 328–33.

Wang Z, Qiang W, Ke H. Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention. Hubei Sci Technol Press. 2020; 105-8

World Health Organization.2020.Novel Coronavirus (2019-nCoV) SITUATION REPORT - 1. Vol. 10, *Materials and Methods*.